

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Work Family Balance* dan *Happiness* pada perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik. Semakin tinggi *Work Family Balance* maka *Happiness* juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya apabila *Work Family Balance* semakin rendah, maka *Happiness* juga akan semakin rendah. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,610 yang menunjukkan bahwa variabel *Work Family Balance* memiliki kontribusi sebesar 61,0% terhadap *Happiness* dan 39,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Melihat adanya hubungan yang signifikan antara *work family balance* dan *happiness*, maka disarankan kepada para karyawan untuk lebih memperhatikan dan memahami lagi bagaimana cara agar peran dipekerjaan dan didalam keluarga tetap seimbang agar kebahagiaan subjek tetap stabil dan tidak mengalami penurunan tingkat kebahagiaan yang dapat memberikan dampak negative bagi diri sendiri.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan adanya keterbatasan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih menekankan tentang teori yang lebih banyak dan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *happiness* diantaranya adalah faktor-faktor dari internal yang berasal dari dalam diri subjek itu sendiri, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti uang, pernikahan, kehidupan sosial, emosi positif, usia, agama, kesehatan, pendidikan, iklim, ras dan gender. .Dan untuk penelitiselanjutnya bisa juga untuk melakukan *research* lebih dalam lagi mengenai *work family balance* dan *happiness* agar lebih memiliki teori yang kuat dalam penelitiannya. Peneliti lain juga harus lebih memperbaiki dalam pembuatan skala dan harus lebih mengontrol karyawan dalam pengisian skala yang ada sehingga hasil yang diterima sesuai dengan fenomena yang ada.